

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian negara. Jutaan orang bergantung pada hasil pertanian untuk hidup mereka, sehingga pertanian memainkan peran penting dalam kehidupan mereka secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan data BPS jumlah penduduk bekerja pada Agustus tahun 2022 sebanyak 135,29 juta orang atau 94,14 persen dari total penduduk, dengan total 38,7 juta orang bekerja di sektor pertanian.(BPS, 2022) Di Indonesia, masyarakat pedesaan sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dalam kelangsungan hidup, sehingga jika tenaga kerja tidak terserap di sektor lain tidak mengherankan akan mudah terserap di sektor pertanian.

Untuk membantu mencapai sasaran produksi pertanian yang terus menerus meningkat, pemerintah memberikan bermacam fasilitas dan sarana dalam pertanian, salah satunya adalah subsidi pupuk untuk sektor pertanian. Pro dan kontra kebijakan subsidi pupuk muncul setiap tahunnya. Di satu sisi, sebagai ketahanan pangan dan meningkatkan tingkat produksi, pemerintah terus menerapkan kebijakan subsidi pupuk. Produksi di jaga untuk memberikan input yang baik dalam memenuhi kebutuhan pangan. Penggunaan pupuk yang cukup memadai dalam kualitas, jumlah, dan kontinuitasnya diperlukan untuk mengurangi kemunduran kesuburan dan meningkatkan produktivitas pertanian yang berkelanjutan, sehingga apabila

subsidi pupuk dikurangi, dikhawatirkan akan mengganggu produktivitasnya.(Hartatik, W., Husnain, & Widowati, 2015)

Indonesia merupakan negara berkembang yang mayoritas penduduknya bergantung pada pertanian sebagai sumber pencaharian, studi tentang kebijakan subsidi pupuk ini sangat penting untuk dilakukan. Sebelum adanya pupuk bersubsidi, keadaan masyarakat sangat berbeda. Petani selalu membeli pupuk non subsidi yang mahal di toko milik masyarakat, yang mengakibatkan pengeluaran modal tanam yang lebih besar dan penurunan pendapatan karena jumlah modal petani yang lebih kecil. Namun, setelah adanya subsidi pupuk, petani lebih mudah mendapatkan pupuk.(Susila, 2010) Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara keterbatasan barang dan harga, sehingga petani akan dirugikan dan kesejahteraan tidak akan tercapai.

Semua keluarga menginginkan kesejahteraan, yang didefinisikan sebagai kemampuan keluarga dalam memenuhi semua kebutuhan untuk mampu hidup sehat, layak, dan produktif. Hasil BPS menunjukkan bahwa sekitar 26,36 juta orang masih hidup di bawah garis kemiskinan.(BPS, 2023) Penduduk miskin sebagian besar tinggal di daerah pedesaan yang erat kaitannya dengan kegiatan pertanian. Tingkat pendapatan atau penghasilan seseorang sepenuhnya bergantung pada kenyamanan atau kesejahteraannya; seseorang bisa dikatakan tidak sejahtera dalam rumah tangganya dikarenakan jiwa mereka tidak tenang dalam menyesuaikan diri.

Dasar hukum kesejahteraan ekonomi Islam dapat ditemukan di dalam Q.S An-Nahl: 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *"Barangsiapa melakukan kebajikan, dalam keadaan beriman, baik laki-laki maupun perempuan, pasti akan menerima kehidupan yang baik dan balasan pahala yang lebih besar dari apa yang telah mereka lakukan."*

Pada ayat di atas, kesejahteraan dapat dicapai oleh siapa saja yang mengerjakan amal baik. Tidak peduli apakah ia seseorang laki-laki atau perempuan, berkulit putih atau hitam, tampan atau cantik, orang Arab atau non-Arab, keturunan ulama atau tidak, semuanya sama saja.

Dapat dipahami bahwa kesejahteraan adalah keadaan yang menunjukkan kemakmuran suatu masyarakat (petani) maupun individu karena kebutuhan pokoknya sudah terpenuhi. Kesejahteraan pada masyarakat dipengaruhi oleh pemerintah dalam memberikan pelayanan yang baik yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Contoh aktualnya ialah kebijakan pupuk bersubsidi.

Dalam Islam, subsidi adalah bantuan keuangan yang dibayarkan oleh negara. Pada masa Khalifah Umar bin Khattab pernah memberikan harta Baitul Mal atau kas negara untuk petani Irak, agar mereka dapat mengolah lahan pertanian mereka. Atas dasar itu, negara boleh memberikan subsidi kepada individu rakyat yang bertindak sebagai produsen agar dapat membantu perekonomian negara agar tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan yang inovatif diperlukan untuk pembangunan sektor pertanian. Salah satu daerah yang sedang mengembangkan sektor pertanian

mana hal ini berpengaruh terhadap pertanian sehingga pendapatan petani mengalami penurunan yang berimbas kepada kesejahteraannya.

Dengan mempertimbangkan isu mengenai kebijakan subsidi pupuk yang dirasa belum tepat sasaran dan harga pupuk melebihi HET. Maka menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan subsidi pupuk didalam meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan mengambil judul penelitian:

“Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kebijakan subsidi pupuk terhadap kesejahteraan petani pada kelompok tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut menurut perspektif ekonomi Islam?
2. Apa kendala dalam kebijakan subsidi pupuk pada kelompok tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kebijakan subsidi pupuk terhadap kesejahteraan petani pada kelompok tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut menurut perspektif ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui kendala dalam kebijakan subsidi pupuk pada kelompok tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Dapat digunakan sebagai referensi untuk tugas akhir di bidang ekonomi syariah, terutama berkaitan dengan kegiatan ekonomi di bidang kesejahteraan, serta membantu memperkaya koleksi karya ilmiah bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Bagi petani di kelompok tani Padi Maurai Gambut

Penelitian ini berguna sebagai informasi bagi para petani dan lembaga terkait melaksanakan kebijakan subsidi pupuk agar dapat terwujud dengan benar.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti yang ingin lebih memahami kegiatan ekonomi secara langsung yang bertitik fokus pada kesejahteraan petani. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian serupa atau sebagai bahan untuk memberikan masukan

kepada pemerintah terkait dengan kebijakan dalam pertanian.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pertimbangan saat membuat kebijakan yang berfokus pada kesejahteraan petani. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada petani dan lembaga yang bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan subsidi pupuk sehingga dapat diterapkan dengan benar.

E. Definisi Operasional

Untuk membuat judul penelitian lebih mudah dipahami dan menghindari kekeliruan, berikut adalah definisi dan batasan istilah dari judul penelitian, yaitu:

1. Kebijakan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atau sejumlah orang dalam memecahkan suatu masalah dengan tujuan.(Agustino, 2006) Dalam penelitian ini, kebijakan yang mencakup ketetapan berbagai prinsip yang mengarahkan pada cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Menurut nota keuangan dan RAPBN 2014, subsidi adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada perusahaan atau lembaga yang memproduksi, menjual, dan memenuhi kebutuhan hidup orang banyak sehingga harga jualnya dapat dijangkau oleh masyarakat.(Anonim, 2014) Subsidi pupuk yang digunakan oleh masyarakat petani padi dimaksudkan dalam penelitian ini.

3. Menurut perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan duniawi dan akhirat, baik materi maupun non-materi, dengan kesadaran individu dan masyarakat untuk patuh kepada ketentuan yang di kehendaki Allah Swt. Oleh karena itu, kesejahteraan tidak dapat dicapai tanpa pengorbanan, tetapi membutuhkan perjuangan yang berkelanjutan. (Purwana) Penelitian ini berfokus pada kesejahteraan petani yang tergabung dalam kelompok tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk membantu penulis memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan saat melakukan penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu dari beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Pertama: *Implementasi Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi Di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat* oleh Imam Wahyu Wirahadi Syah Putra. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mempelajari bagaimana kebijakan subsidi pupuk diterapkan di tingkat pengecer Lini IV, yang kemudian di distribusikan kepada petani melalui kelompok tani. Empat indikator tepat (harga, lokasi, jumlah, dan waktu) digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Studi ini dilakukan di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, dengan informan penelitian termasuk kepala dinas pertanian, petugas pertanian lapangan, pengecer pupuk bersubsidi, ketua kelompok tani, dan petani padi. Dalam penelitian

ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini sama-sama meneliti kebijakan subsidi pupuk dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Selain itu, perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. (Putra, 2020)

Kedua: *Pengaruh Subsidi, Produksi Dan Ketahanan Pangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat* oleh Mala Hayati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh subsidi, produksi, dan ketahanan pangan yang berdampak pada tingkat kesejahteraan keluarga petani di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Data kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Memberikan kuisisioner kepada responden secara langsung untuk mengumpulkan data tentang penelitian. Sebanyak 93 dari responden merupakan warga atau anggota masyarakat yang bekerja sebagai petani. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti mengenai tingkat kesejahteraan petani. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan juga metode penelitian dimana dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik wawancara sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif. (Hayati, 2018)

Ketiga: *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belati Siam Kabupaten Pulang Pisau* oleh Mohamad Chasan. Fokus penelitian ini adalah masalah yang dihadapi petani saat mengembangkan usahatani untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di Desa Belanti Siam, serta peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani. Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Pengurus kelompok tani di Desa Belanti Siam, Kabupaten Pulang Pisau, adalah subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti mengenai tingkat kesejahteraan petani dalam kelompok tani dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian. Dimana dalam penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah kelompok tani padi maurai dan objeknya adalah tentang kebijakan subsidi pupuk dan kendalanya terhadap kesejahteraan petani. (Chasan, 2020)

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini akan membahas

hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan di lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan yang dibahas pada bab III.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.

